

JURNAL AKADEMIK PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

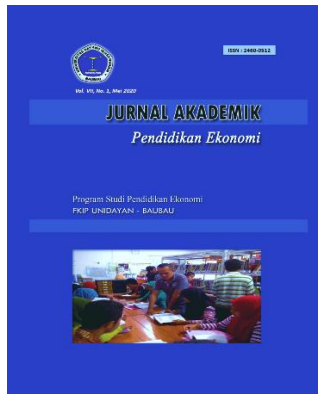
<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/ekonomi>

Print ISSN : 2460-0512
Online ISSN : 2686-374X

Keywords: Learning outcomes, Metod, Two Stay Two Stray

Kata kunci: Hasil Belajar, Metode, Two Stay Two Stray

Korespondensi Penulis: Wa Rita Ode
Nomor Tlp: 081333911014



Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau

Alamat: Jalan Dayanu Ikhsanuddin No.
124, Kode Pos 93721 Baubau, Sulawesi
Tenggara, Indonesia.

Email:
pendidikanekonomi@unidayan.ac.id

Cara Mengutip:

Murniati, Sahil. 2022. Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Metode Two Stay Two Stray (TSTS) pada Kelas X di SMA Negeri 2 Wabula. *Jurnal Akademika Pendidikan Ekonomi*. Volume 9 Nomor 2. Halaman 23-26

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI MELALUI METODE *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) PADA KELAS X DI SMA NEGERI 2 WABULA

¹Murniati, ²Sahil

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu
Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi
Tenggara 93721, Indonesia

Email: 1murniati@unidayan.ac.id
2sahilrj065@gmail.com

Abstract

The formulation of the problem in this study are: (1) Can the application of the Two Stay Two Stray method improve learning activities in class X students of SMA Negeri 2 Wabula, and (2) can the application of the Two Stay Two Stray method improve learning outcomes in Economics in class X SMA Negeri 2 Wabula. The aims of this study are: (1) to increase the economic learning activities of class X students of SMA Negeri 2 Wabula through the application of the Two Stay Two Stray method. (2) to improve economic learning outcomes for students in class X SMA Negeri 2 Wabula through the application of the Two Stay Two Stray method. This research used classroom action research (CAR). The subjects of this study were students of class X SMA Negeri 2 Wabula totaling 14 students, this classroom action research was carried out in two cycles, where each cycle consisted of four stages, namely: (1) planning, (2) implementation, (3) observation or evaluation, and (4) reflection. The results of this study indicated that: (1) Economic learning activities of students in class X SMA Negeri 2 Wabula who were taught by applying the Two Stay Two Stray method in each cycle increased. This could be seen from the percentage of student activity in the first cycle of the first meeting only 56%, while the second meeting was 64%. Then in the second cycle the first meeting increased by 79%, while the second meeting increased by 87%. This has exceeded the specified success indicator of 70%. (2) The description of student learning outcomes for class X SMA Negeri 2 Wabula in the first cycle showed that the percentage value of learning outcomes was 57%, while the results of the description of student learning outcomes in the second cycle had increased which showed that the percentage value obtained by students was 86%.

Intisari

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Apakah penerapan metode *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan aktivitas belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Wabula, dan (2) apakah penerapan metode *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Wabula. Tujuan penelitian ini adalah : (1) peningkatan aktivitas belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Wabula melalui penerapan metode *Two Stay Two Stray*. (2) Peningkatan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Wabula melalui penerapan metode *Two Stay Two Stray*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Wabula yang berjumlah 14 siswa, penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi atau evaluasi, dan (4) refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Aktivitas belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Wabula yang diajar dengan menerapkan metode *Two Stay Two Stray* pada setiap siklus terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama hanya sebesar 56%, sedangkan pertemuan kedua sebesar 64%. Kemudian pada siklus II pertemuan pertama meningkat sebesar 79%, sedangkan pertemuan kedua meningkat sebesar 87%. Hal ini telah melampaui indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 70%. (2) Deskripsi hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Wabula pada siklus I menunjukkan bahwa nilai persentase hasil belajar sebesar 57%, sedangkan hasil deskripsi hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang menunjukkan bahwa nilai persentase yang diperoleh siswa adalah sebesar 86%.asi anak melanjutkan studi keperguruan tinggi tergolong sangat rendah.

I. PENDAHULUAN

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang pada hakikatnya menelaah masyarakat untuk memperoleh pengertian tentang cara-cara manusia hidup dan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan penentuan kebutuhan. Pelajaran ekonomi memegang peranan yang cukup penting dalam keberhasilan pengembangan sumber daya manusia, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan pelajaran ekonomi pada intinya adalah kompetensi penggunaan konsep-konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan sasaran utama dalam proses pembelajaran ekonomi. Karena dalam materi tersebut memerlukan pemahaman yang baik dan agar siswa dapat menerapkan teori tersebut di lapangan maka dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan mata pelajaran tersebut.

Metode pembelajaran ekonomi yang diperlukan saat ini adalah metode pembelajaran yang inovatif yang dapat meningkatkan penguasaan materi dan meningkatkan kreativitas siswa karena mata pelajaran ini sifatnya teoritis. Metode pembelajaran merupakan suatu komponen yang penting serta ikut ambil bagian dalam upaya meningkatkan keberhasilan pada proses belajar mengajar di sekolah (Djamarah, 2006:72)

Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif sederhana. Metode ini memberikan kesempatan untuk bekerja sama dengan kelompoknya sendiri dan dengan kelompok lain. Keunggulan metode ini adalah optimalisasi kerjasama antar siswa. Dalam pembelajaran kooperatif salah satu metode yang dianggap sesuai adalah metode pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Dengan metode pembelajaran ini, diharapkan dapat memberikan kesempatan siswa untuk lebih berani mengungkapkan pendapatnya di depan kelas, menanggapi atau menyanggah pendapat teman, dan saling bekerja sama antar kelompok.

Berdasarkan observasi sementara yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 2 Wabula pada kelas X bahwa dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama ini yaitu guru menerangkan materi pelajaran dan murid hanya mendengarkan sambil mencatat, dan pada saat proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi masih kurangnya perhatian yang ditunjukkan oleh siswa dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru, atau siswa kurang inisiatif bertanya apabila dikelas ada materi yang kurang jelas, hal tersebut terlihat pada pembelajaran yang terkesan

satu arah dan tidak ada respon dari siswa. Hal ini dikarenakan guru lebih menggunakan metode yang kurang variatif yaitu ceramah, metode tersebut kegiatan belajar mengajarnya lebih terpusat kepada guru sebagai pemberi informasi dan lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada siswa. Metode ini akan mengakibatkan kejenuhan atau kebosanan kepada siswa jika digunakan terus menerus. Materi pelajaran yang dipelajari menjadi kurang bermakna dan mengakibatkan siswa kurang bisa mengembangkan belajarnya. Jika hal tersebut dibiarkan, maka akan berdampak pada kurang tertariknya siswa terhadap materi-materi pelajaran ekonomi yang berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa menjadi kurang optimal.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK/Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model spiral menurut Kemmis & Taggart (1993). Tempat penelitian ini akan dilaksanakan pada sekolah SMA Negeri 2 Wabula, Kecamatan Wabula, Kabupaten Buton. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian adalah siswa kelas X yang berjumlah 14 siswa.

Proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi, atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto 2010:199).
2. Tes, Menurut Suharsimi (2006:150), "teknik tes ini yaitu serentetan pertanyakan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, integensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok.
3. Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010:274).

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik deskriptif dengan membandingkan hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan hasil belajar siswa dengan tindakan, serta membandingkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus I.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Parameter yang dijadikan sebagai patokan keberhasilan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan dan membandingkan persentase ketuntasan hasil belajar ekonomi siswa dengan nilai KKM sekolah, dalam hal ini nilai KKM SMA Negeri 2 Wabula adalah 70. Hasil belajar ekonomi siswa dikatakan berhasil apabila nilai hasil belajar siswa lebih tinggi daripada nilai KKM sekolah. Pada siklus I, diperoleh nilai persentase hasil belajar ekonomi siswa sebesar 57%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa pada siklus I belum memenuhi KKM sekolah, sehingga dikatakan belum berhasil.
2. Lebih lanjut, dari hasil analisis deskriptif untuk hasil belajar ekonomi pada siklus II, diperoleh bahwa nilai persentase hasil belajar ekonomi siswa sebesar 86%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa pada siklus II sudah memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sekolah, yaitu sebesar 70. Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas menggunakan metode *Two Stay Two Stray*. Penelitian ini ingin mengupayakan agar hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan dua siklus untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Pada masing-masing siklus, baik siklus I dan siklus II diadakan dua kali pertemuan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas.

Parameter yang dijadikan sebagai patokan keberhasilan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan dan membandingkan persentase ketuntasan hasil belajar ekonomi siswa dengan nilai KKM sekolah, dalam hal ini nilai KKM SMA Negeri 2 Wabula adalah 70. Hasil belajar ekonomi siswa dikatakan berhasil apabila nilai hasil belajar siswa lebih tinggi daripada nilai KKM sekolah.

Setelah pembelajaran ekonomi dilaksanakan, skor persentase hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan, dimana persentase hasil belajar siswa pada siklus II lebih baik daripada siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah mampu mengelola pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan optimal. Hasil belajar ekonomi siswa dikatakan berhasil apabila nilai hasil belajar siswa pada siklus II lebih tinggi daripada hasil belajar siswa

pada siklus I. pada siklus I, skor presentase nilai hasil belajar siswa sebesar 57%, sedangkan pada siklus II, skor persentase nilai hasil belajar siswa sebesar 86%, serta telah memenuhi nilai KKM sekolah.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Wabula yang diajar dengan menerapkan metode *Two Stay Two Stray* pada setiap siklus terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama hanya sebesar 56%, sedangkan pertemuan kedua sebesar 64%. Kemudian pada siklus II pertemuan pertama meningkat sebesar 79%, sedangkan pertemuan kedua meningkat sebesar 87%. Hal ini telah melampaui indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 70%.
2. Deskripsi hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Wabula pada siklus I menunjukkan bahwa nilai persentase hasil belajar sebesar 57%, sedangkan hasil deskripsi hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang menunjukkan bahwa nilai persentase yang diperoleh siswa adalah sebesar 86%.

DAFTAR REFERENSI

- Anni, Chatharina, dkk. 2009. Psikologi Belajar. Semarang. UNNES Press
- Abdurrahman, Mulyono (2003). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Dahar, Rw. (2011). Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Erlangga
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Omar. 2009. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia
- Harmaningsih. 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar. (<http://harmaningsih.blogspot.com/2008/08/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil.html>) diakses pada tanggal 26

Februari 2022

Hidayahtullah. 2012. Ciri-Ciri Belajar. (<http://pgri-lebak-org/artikel/121-ciri-ciri-belajar.html>) diakses pada tanggal 26 Februari 2022

Khoirumas. 2012. Pengertian Aktivitas Guru. (<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2253628-pengertian-aktivitas-guru>) diakses pada tanggal 26 Februari 2022